

**TINGKAT MINAT DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT
TERHADAP KONSUMSI IKAN LAUT
(STUDI KASUS DI PASAR INDUK PANCOR
KABUPATEN LOMBOK TIMUR)**



SKRIPSI

**Skripsi ini Sebagai Salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Perikanan
Pada
Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani**

Oleh :

ABD. RAHMAN
NPM : 1835/0158/FI/05

**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2009**

Judul Penelitian : TINGKAT MINAT DAN KEBUTUHAN
MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI
IKAN LAUT (STUDI KASUS DI PASAR
INDUK PANCOR KABUPATEN LOMBOK
TIMUR)

Nama Mahasiswa : ABD. RAHMAN

NPM : 1835/0158/FI/05

Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)

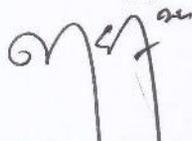
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)

SKRIPSI

Skripsi ini Sebagai Salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Perikanan
Pada
Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani

Mengetahui :

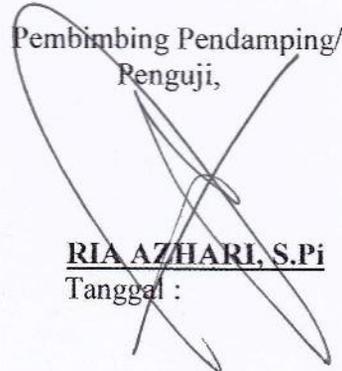
Pembimbing Utama/
Penguji



MUHAMMAD SUBHAN, S.Pi

Tanggal :

Pembimbing Pendamping/
Penguji,



RIA AZHARI, S.Pi

Tanggal :

Dekan,
Fakultas Perikanan/
Penguji



WIRUDDIN, S.Pi, M.Si

Tanggal :

RINGKASAN

ABD. RAHMAN, NPM : 1835/0158/FI/05, TINGKAT MINAT DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI IKAN LAUT (STUDI KASUS DI PASAR INDUK PANCOR KABUPATEN LOMBOK TIMUR) (Pembimbing Utama : Muhammad Subhan, S.Pi dan Pembimbing Pendamping : Ria Azhari, S.Pi)

Studi kasus ini telah dilaksanakan pada tanggal 6 juli 2009 sampai dengan tanggal 31 juli 2009 di Pasar Induk Pancor, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat minat dan kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi ikan laut dan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat Kabupaten Lombok Timur khususnya Kecamatan Selong untuk memilih mengkonsumsi ikan laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan study deskriptif survey yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang dilakukan meliputi pencatatan dan wawancara dan kemudian menganalisis data-data tersebut untuk diketahui hasilnya apakah sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka didapatkan bahwa masyarakat khususnya Kecamatan Selong telah menyadari pentingnya mengkonsumsi ikan bagi tubuh sebagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Hal ini dapat dilihat dari persentase minat masyarakat dimana 86 % masyarakat Kecamatan Selong sangat berminat untuk mengkonsumsi ikan, 6

% masyarakat berminat untuk mengkonsumsi ikan, 8 % masyarakat kurang berminat untuk mengkonsumsi ikan.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kesadaran tingkat minat konsumsi ikan laut dimana masyarakat yang mengenyam pendidikan sampai dengan Perguruan Tinggi didapatkan 66 % sangat berminat mengkonsumsi ikan, 18 % berminat mengkonsumsi ikan dan 2 % kurang berminat untuk mengkonsumsi ikan, masyarakat yang berpendidikan SMA 2 % sangat berminat mengkonsumsi ikan, 4 % berminat mengkonsumsi ikan dan 0 % kurang berminat untuk mengkonsumsi ikan dan masyarakat yang berpendidikan SMP/SD ; 2 % sangat berminat mengkonsumsi ikan, 6 % berminat mengkonsumsi ikan dan 0 % kurang berminat untuk mengkonsumsi ikan.

Tingginya minat masyarakat dalam mengkonsumsi ikan disebabkan karena masyarakat sadar akan nilai gizi yang terkandung didalam ikan dan harga yang lebih terjangkau jika dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya.

Waktu penyimpanan yang lama akan berpengaruh terhadap tingkat kesegaran ikan dan tentunya akan berpengaruh terhadap nilai gizi yang terkandung didalamnya, perbedaan ciri-ciri ikan segar dan ikan tidak segar sangat jelas perbedaannya dan masyarakat menyadari perbedaan ikan segar dan ikan tidak segar.